

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013:2). Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan data dari hasil penelitian dan menjelaskan prosedur penelitian. Temuan data penelitian di jelaskan dalam kalimat serta menguraikan data yang berdasarkan fakta. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang berjenis penelitian deskriptif fenomenologis. Penelitian tersebut berdasarkan pada pengalaman dari kehidupan manusia pada suatu fenomena yang telah dijelaskan oleh partisipan. Gambaran yang dijelaskan ialah pokok pengalaman dari beberapa perorangan yang telah mengalami kejadian atau ikut berpartisipasi terhadap kegiatan penelitian. Penelitian deskriptif kualitatif yang berbentuk fenomenologis membutuhkan dasar filosofi yang kuat dari wawancara yang mendalam (Creswell, 2016: 18-19)

Dua hal karakteristik penelitian deskriptif adalah (1) alur dari pemikiran dalam penelitian ini adalah pengumpulan data kemudian dijelaskan lalu dianalisis, (2) dalam penelitian deskriptif kualitatif fenomenologi terpusat pada permasalahan yang ada. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk sifat dari setiap individu, keadaan objek, dan faktor yang menempel dalam suatu objek (Nazir, 1983:105)

Penelitian tersebut menggunakan penelitian fenomenologis karena sesuai dengan fenomena yang ada pada saat ini santri di Ma'had Al Muqoddasah Li Tahfidil Qur'an Ponorogo berasal dari berbagai macam daerah dan latar belakang. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengaitkan dengan peran PPKn dalam pembinaan karakter kewarganegaraan multikultural di Pondok Pesantren Ma'had Al Muqoddasah Li Tahfidil Qur'an Ponorogo.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pondok pesantren Al Muqoddasah Li Tahfidil Qur'an, Desa Nglumpang, Kecamatan Mlarak, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2019-September 2019. Peneliti memilih lokasi ini karena di Pondok pesantren Ma'had Al Muqoddasah Li Tahfidil Qur'an Ponorogo para santri berasal dari berbagai macam daerah, suku, dan bahasa yang berada dalam ruang lingkup pondok pesantren serta ingin mengetahui peran dari pelajaran PPKn, budaya pondok pesantren dan ekstrakurikuler pramuka dalam mengajarkan santri terkait dengan keberagaman yang multikultural.

C. Sumber Data

Dari pandangan Sugiyono (2013: 216) unit analisis merupakan suatu subjek penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan lalu diolah. Penelitian kualitatif dimana peneliti berada dalam situasi sosial dan dalam mengumpulkan data, peneliti mencari subjek yang digunakan untuk penelitian dan dianggap mengetahui terhadap kondisi sosial tersebut. Dalam menentukan subjek penelitian dilakukan dengan teknik purposive yaitu dipilih secara pertimbangan

dan dengan tujuan tertentu. Sedangkan pandangan dari Nurul, (2007: 124) dalam menentukan subjek yaitu dengan cara berdasarkan ciri-ciri yang dianggap mempunyai hubungan yang erat dengan populasi yang diketahui dalam penelitian sebelumnya.

Dalam mempertimbangkan pemilihan dan untuk menentukan subjek penelitian adalah:

1. Dari berbagai pihak yang memiliki kewenangan serta pengalaman dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi implementasi Pendidikan Kewarganegaraan dalam pembinaan karakter kewarganegaran multikultural di Pondok Pesantren Ma'had Al Muqoddasah Li Tahfidil Qur'an Ponorogo.
2. Dari berbagai pihak yang menjadi subjek dalam pelaksanaan implementasi Pendidikan Kewarganegaraan dalam pembinaan karakter kewarganegaran multikultural di Pondok Pesantren Ma'had Al Muqoddasah Li Tahfidil Qur'an Ponorogo.

Berdasarkan atas pertimbangan-pertimbangan di atas, maka subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepala Pondok Pesantren Al Muqoddasah Ponorogo. Tujuan dari wawancara tersebut untuk mengetahui penerapan budaya pondok dan nilai-nilai dari pondok pesantren dalam membina karakter kewarganegaraan multikultural. selain itu juga untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat budaya pondok pesantren dalam pembinaan karakter kewarganegaraan multikultural.

2. Ustad pengampu mata pelajaran PPKn di Pondok Pesantren Al Muqoddasah Ponorogo Tujuan dari wawancara tersebut untuk mengetahui penerapan pembelajaran PPKn dan nilai-nilainya dalam membina karakter kewarganegaraan multikultural. selain itu juga untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran PPKn dalam pembinaan karakter kewarganegaraan multikultural.
3. Santri Pondok Pesantren Al Muqoddasah Ponorogo Tujuan dari wawancara tersebut untuk menindak lanjuti pembelajaran PPKn, budaya pondok pesantren, ekstrakurikuler pramuka dan penerapan dari nilai-nilainya dalam membina karakter kewarganegaraan multikultural. selain itu juga untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya dalam pembinaan karakter kewarganegaraan multikultural.
4. Pembina pramuka pondok pesantren Al Muqoddasah Ponorogo Tujuan dari wawancara tersebut untuk mengetahui ekstrakurikuler pramuka dan nilai-nilainya dalam membina karakter kewarganegaraan multikultural. selain itu juga untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan karakter kewarganegaraan multikultural.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pandangan dari Sugiyono, (2013:223-224) yang di maksud instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti tersebut. Setelah penelitian kualitatif sudah jelas, yang akan dikembangkan ialah instrumen penelitian yang diharapkan dapat melengkapi data serta di bandingkan data observasi dan data

wawancara. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

Dalam penelitian kualitatif instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Wawancara

Teknik wawancara berdasarkan Moleong (2007: 186) adalah percakapan yang dilakukan dengan tujuan dan dilaksanakan oleh kedua belah pihak, yang berupa pewawancara memberi pertanyaan dan terwawancara menjawab pertanyaan. Studi pendahuluan digunakan oleh wawancara yang akan dilakukan teknik wawancara dilakukan untuk menemukan permasalahan serta wawancara digunakan untuk mengetahui informasi yang lebih dalam (Sugiyono, 2013: 231). Penelitian ini menggunakan wawancara yang tidak terstruktur, wawancara tersebut tidak menggunakan pedoman yang tidak tersusun secara rinci dan lengkap dalam pengumpulan datanya, peneliti dalam wawancara ini menggunakan secara garis besar permasalahannya (Sugiyono, 2013: 233-234).

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang berisi pokok-pokok yang akan ditanyakan pada saat wawancara berlangsung dengan kepala pondok pesantren Al Muqoddasah Ponorogo, guru PPKn, pembina pramuka dan santri. Informasi tersebut diperoleh dalam kondisi sebenarnya. Hasil dari wawancara ditulis dibuku dan di rekam menggunakan *recorder*.

2. Observasi

Dalam Teknik pengumpulan data observasi dilaksanakan dengan cara mengamati secara langsung pelaksanaan implementasi pendidikan kewarganegaraan dalam pembinaan karakter kewarganegaraan multikultural di Pondok Pesantren Al Muqoddasah Li Tahfidil Qur'an Ponorogo. Tujuan dari observasi ini untuk mencari informasi yang lebih mendalam, dalam pelaksanaannya dilakukan dengan cara terjun secara langsung ke objek penelitian baik dalam observasi secara fisik dan secara tidak langsung, observasi yang dilakukan ini adalah observasi non partisipan.

3. Dokumentasi

Pengertian dokumen dalam pandangan Sugiyono (2013: 240) adalah sebuah peristiwa yang berlalu dan berbentuk tulisan, gambar, atau karya dari seseorang. Sedangkan dari sudut pandang lain menurut Ghony dan Almanshur (2012: 199) dokumen ialah sebuah perangkat pembelajaran, sumber belajar, bahan ajar, kode etik, buku tahunan, usulan, surat pembaca, selebaran berita, majalah ilmiah dan sebagainya. Dokumen bisa dikatakan sebagai tulisan baik tertulis maupun tidak tertulis dan berkaitan dengan peristiwa dahulu.

Penelitian ini menggunakan dokumen yang resmi untuk mengungkapkan permasalahan yang akan diteliti melalui data dan informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Di antaranya visi misi pondok, peraturan pondok, jadwal kegiatan, program kegiatan sekolah, sejarah pondok. Selain itu dokumentasi berupa foto dari pelaksanaan pembelajaran PPKn,

kegiatan sehari-hari di pondok pesantren, dan ekstrakurikuler pramuka untuk menunjang data pokok dari wawancara atau observasi.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik keabsahan datanya menggunakan teknik triangulasi. Teknik ini dilakukan untuk pengecekan data yang berasal dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu (Sugiyono, 2013: 372). Manfaat penelitian teknik triangulasi ini dalam penggunaan sumber penelitian yang dikomparasikan hasil wawancara dengan hasil observasi, serta menomparasikan data yang diperoleh yang satu dengan yang lain ataupun membandingkan hasil dari teknik wawancara dengan teknik dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah proses dalam penyusunan yang dilakukan secara sistematis dari data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi diperoleh dengan cara data di organisasikan ke dalam kategori, di jabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, disusun kedalam pola, yang penting di pilih dan dipelajari, membuat kesimpulan supaya mudah dipahami diri sendiri atau orang lain (Sugiyono, 2013: 244). Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang bersifat induktif yang menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2013: 247-253).

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang digunakan secara sistematis dan standar yang dilakukan untuk memperoleh data dari sumber

data. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum atau meringkas hal yang pokok serta difokuskan dalam hal yang penting, dan dari data yang dikumpulkan dicari tema dan polanya. Data yang telah di reduksi memberi gambaran yang lebih jelas serta memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari yang diperlukan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara merangkum, mengambil pokok data yang penting, membuat kategorisasi dengan kode yang berbentuk huruf, simbol atau angka supaya dapat ditelusuri datanya dan data yang tidak digunakan bisa dibuang. Reduksi data merupakan bagian dari proses analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting, dan mengatur sedemikian rupa sehingga simpulan peneliti dapat dilakukan Sutopo (2002:92).

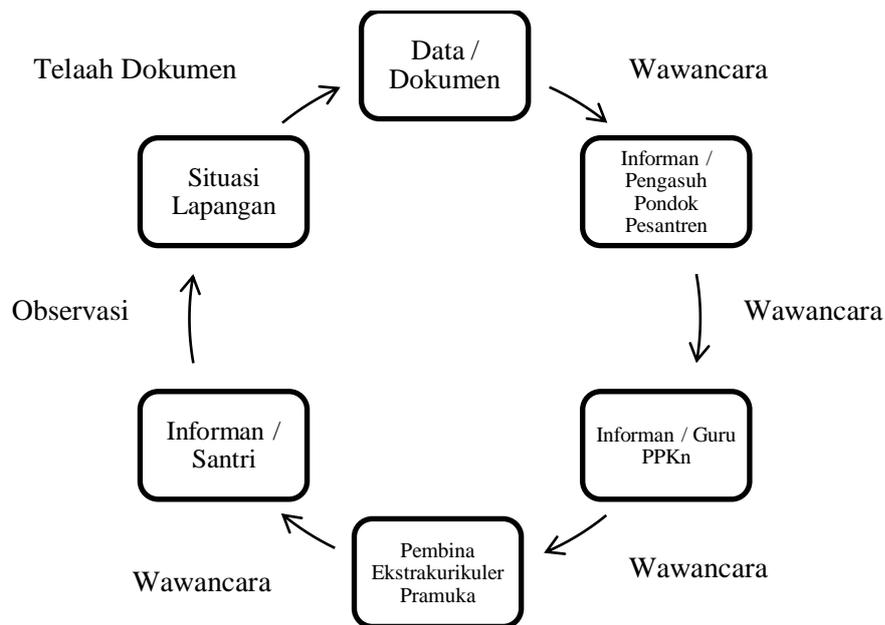
3. Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan penyajian data yang berbentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, diagram, dan teks naratif yang dilengkapi oleh tabel dan grafik. Dengan menggunakan penyajian data akan terorganisasikan serta tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

4. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Penarikan simpulan dan verifikasi bersifat sementara dan dapat berubah sehingga harus didukung dengan bukti yang kuat pada tahap

pengumpulan selanjutnya. Apabila kesimpulan didukung dengan bukti yang valid dan konsisten maka yang dikemukakan merupakan simpulan yang teruji atau valid. Demi menemukan kesimpulan yang valid dan konsisten, maka dalam penelitian ini dilakukan verifikasi yang berupa uji keabsahan data. Uji keabsahan data berupa telaah yang dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber, dengan tujuan agar memperoleh keabsahan data yang objektif. Secara singkat, menurut Sugiono (2017: 191) teknik triangulasi sumber dilakukan yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, seperti dokumentasi yang berupa dokumen pribadi (RPP), gambar, foto, teknik wawancara, dan observasi.



Gambar 2. Alur Uji Keabsahan Data dengan Triangulasi Sumber

